



**SURAT KEPUTUSAN
No: 028/SK/PP-HIMPSI/VII/23**

Tentang

**PENETAPAN PANDUAN PERPANJANGAN
SURAT IZIN PRAKTIK PSIKOLOGI**

- Menimbang** : 1. Bahwa Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) sebagai induk organisasi profesi psikologi di Indonesia bertanggungjawab untuk mengembangkan kualitas layanan profesi Psikologi yang setara dengan standar kompetensi nasional maupun internasional dengan berpegang teguh pada Kode Etik Psikologi Indonesia;
2. Bahwa dalam mengembangkan kualitas layanan profesi Psikologi perlu disusun Program Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan berdasarkan penilaian Satuan Kredit Profesi (SKP);
3. Bahwa pemberian perpanjangan Surat Izin Praktik Psikologi (SIPP) harus didukung dengan data-data mencakup pengalaman dan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan kualifikasi kompetensi kerja;
4. Bahwa pemberian sertifikasi Psikologi dari Lembaga Sertifikasi Psikologi Indonesia harus didukung dengan data-data mencakup pengalaman dan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan kualifikasi kompetensi kerja;
5. Bahwa diperlukan pengaturan Program Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan (P3B) untuk membantu anggota HIMPSI mempersiapkan dan mengatur pembelajaran berkelanjutan yang penting dalam menjaga kualitas layanan profesi psikologi agar masyarakat mendapatkan layanan jasa dan praktik psikologi dari tenaga profesional yang tepat;
6. Bahwa diperlukan penyempurnaan terkait sistem Satuan Kredit Profesi (SKP) untuk Perpanjangan Surat Izin Praktik.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2022 tentang Pendidikan dan Layanan Psikologi;
2. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga HIMPSI Tahun 2019;
3. Kode Etik Psikologi Indonesia;
4. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-169.AH.01.07 Tahun 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum HIMPSI dan Akta Perubahan Pengurus HIMPSI Nomor 22 tanggal 30 November 2022.
- Memperhatikan** : 1. Surat Keputusan PP HIMPSI No. 010/SK/PP-HIMPSI/VI/2022 tanggal 1 Juni 2022 Perubahan Surat Keputusan No. 023/SK/PP-HIMPSI/VII/2020 tentang Program Pelatihan Dan Pengembangan Berkelanjutan (P3B);
2. Hasil Keputusan Rapat PP HIMPSI tanggal 19-20 November 2022 di Jakarta dan Hasil Rapat PP HIMPSI pada tanggal 22 Februari 2023.

Memutuskan

1. Mencabut Surat Keputusan No. 010/SK/PP-HIMPSI/VI/2022 tanggal 1 Juni 2022 Perubahan Surat Keputusan No. 023/SK/PP-HIMPSI/VII/2020 tentang Program Pelatihan Dan Pengembangan Berkelanjutan (P3B);
2. Menetapkan Panduan Perpanjangan Surat Izin Praktik SKP Transisi Tahun 2023 (September-Desember 2023), sebagai berikut:
 - a) Pada masa transisi (September-Desember 2023) mewajibkan 100 SKP untuk 5 Tahun (per tahun 20 SKP) mencakup 4 (empat) ranah kegiatan:
 - I. Ranah 1 Layanan Psikologi
 - II. Ranah 2 Pengembangan Kompetensi Psikologi (termasuk ranah 5 Pembinaan dari SKP sebelumnya)
 - III. Ranah 3 Pengabdian Kepada Organisasi dan Masyarakat
 - IV. Ranah 4 Diseminasi Pengetahuan Psikologi
 - b) Perhitungan SKP pada masa transisi berdasarkan kegiatan yang dilakukan di masing-masing ranah dengan perhitungan 1 dan 0. Skor 1 jika kegiatan tersebut memenuhi standar yang ditentukan dan skor 0 jika tidak memenuhi standar.
 - c) Pengajuan permohonan perpanjangan pada masa transisi ini dengan menuliskan semua kegiatan yang dilakukan atau diikuti dengan menggunakan file excel yang sudah disiapkan oleh HIMPSI dan melampirkan dokumen bukti yang dibutuhkan.
 - d) Menonaktifkan formulir pengajuan SKP Pelatihan mulai 30 Agustus 2023. Pengajuan sebelum 30 Agustus akan tetap diproses sebagaimana mestinya. Setelah 30 Agustus 2023 akan menggunakan sistem Training berstandar HIMPSI secara online di SIK (SIAP) HIMPSI yang langsung otomatis mendapatkan nilai 1 SKP jika memenuhi syarat.
 - e) Perhitungan SKP adalah sebagai berikut:

Tahun	Perhitungan SKP
2019	20 SKP (1-0) *)
2020	20 SKP (1-0) *)
2021	20 SKP (1-0), untuk Sertifikat Pelatihan ber-SKP diakui skor sesuai yang tercantum
2022	20 SKP (1-0), untuk Sertifikat Pelatihan ber-SKP diakui skor sesuai yang tercantum
2023	20 SKP (1-0), untuk Sertifikat Pelatihan ber-SKP diakui skor sesuai yang tercantum, maksimal kegiatan di bulan Agustus 2023

*) Khusus kegiatan di tahun 2019 dan 2020 bisa memilih 2 opsi kemudahan, yaitu: diperbolehkan menggunakan **portofolio** atau saling **subsidi SKP antar ranah** namun total diwajibkan 20 SKP pertahun atau 40 SKP selama tahun 2019 dan 2020.

- f) SKP Transisi (2019-2023)

Aktivitas/ Ranah	Proporsi Kegiatan (per tahun)	Proporsi Kegiatan (5 tahun)	Bobot Total (5 tahun)
Layanan Psikologi	50-70% (10-14 SKP per tahun)	50-70% (50-70 SKP per 5 tahun)	(90-100% (90-100 SKP untuk 5 tahun)
Pengembangan Kompetensi Psikologi dan Pembinaan	20-30% (4-6 SKP per tahun)	20-30% (20-30 SKP per 5 tahun)	



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsti.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

Pengabdian pada Masyarakat dan Organisasi	10-30% (2-4 SKP per tahun)	10-30% (10-30 SKP per 5 tahun)	
Diseminasi Pengetahuan Psikologi	0-10% (0-2 SKP per tahun)	0-10% (0-10 SKP per 5 tahun)	0-10% (0-10 SKP/5 tahun)

g) Ranah kegiatan penilaian Satuan Kredit Profesi (SKP) meliputi:

I. Layanan Psikologi;

a. Jasa Psikologi:

- 1) Pengukuran Psikologi
- 2) Psikoedukasi untuk Tindakan Promotif dan Preventif
- 3) Intervensi Sosial

b. Praktik Psikologi;

- 1) Intervensi Psikologi
- 2) Bantuan Psikologi Awal

Kriteria	Deskripsi
Jumlah Klien	Tuliskan jumlah klien
Aktivitas Layanan	a. Mandiri Aktivitas mandiri adalah pemeriksaan/ layanan psikologi yang dilakukan sendiri oleh psikolog sejak awal hingga akhir pemeriksaan
	b. Tim Aktivitas tim adalah pemeriksaan/ layanan psikologi yang dilakukan dalam tim interdisiplin atau sejawat psikolog sejak awal hingga akhir pemeriksaan. Sebutkan peran dalam tim
Tujuan Pemeriksaan	Tujuan pemeriksaan adalah tujuan pemeriksaan psikologi yang telah dilaksanakan, misalnya identifikasi gangguan kepribadian, penanganan gangguan emosional, seleksi calon karyawan atau calon direktur utama, penanganan kesulitan belajar, penelusuran bakat-minat dan sebagainya
Tindakan	Tuliskan aktivitas psikologis apa saja yang dilakukan dalam proses. Misalnya: Asesmen: wawancara, tes GATB, dinamika psikologis, Terapi CBT
Rentang Waktu Pelaksanaan	Tuliskan rentang waktu layanan yang dilakukan
Bukti	Tuliskan bukti yang pemohon miliki dalam melakukan praktik. Misal: keterangan dari institusi, dsb. Sertakan bukti dalam lampiran dan tuliskan bukti tersebut ada di dalam lampiran berapa
SKP	Tuliskan nilai SKP yang didapatkan untuk tiap aktivitas yang dilaporkan. Nilai 1 untuk kegiatan yang memenuhi syarat dan 0 jika tidak memenuhi syarat
Total	Jumlah SKP yang dikumpulkan untuk aktivitas ini

Rincian keterangan bukti yang harus dilampirkan dan juga kegiatan lain yang dapat menjadi kegiatan di ranah 1 dapat mengikuti rincian pada dokumen SKP 2024



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsti.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

II. Pengembangan Kompetensi Psikologi

Peran	Tuliskan peran pemohon dalam kegiatan ini sebagai: Peserta/Narasumber
Narasumber Acara	Tuliskan nama narasumber kegiatan yang diikuti. Jika pemohon sebagai narasumber maka tuliskan nama pemohon
Jenis Kegiatan	Tuliskan jenis kegiatan seperti yang tertera dalam publikasi yang disebarluaskan oleh penyelenggara dengan kriteria kegiatan sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> 1. Shared learning Perangkat HIMPSI 2. Seminar/Konferensi/Temu Ilmiah 3. Pelatihan 4. Workshop 5. Workshop bersertifikat 6. Mengajar 7. Pembimbing/Penguji PKPP 8. Supervisor PKPP 9. Menguji ujian kompetensi PKPP 10. Membina Sarjana Psikologi atau psikolog yang lebih muda yang ada di lingkungan kerjanya tentang perspektif psikologi (sebagai coach/mentor) 11. Membina Sarjana dari berbagai disiplin ilmu tentang perspektif psikologi (sebagai Coach/mentor) 12. Menjadi coachee/mentee dari psikolog yang lebih senior untuk pengembangan diri
Topik Kegiatan	Tuliskan topik kegiatan seperti yang tertera dalam publikasi yang disebarluaskan oleh penyelenggara baik ketika pemohon sebagai peserta atau sebagai narasumber
Penyelenggara	Tuliskan nama Penyelenggara sesuai dengan yang tercantum pada publikasi yang disebarluaskan
Tahun Pelaksanaan	Tuliskan kapan dilaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi psikologi. Misal: 1 Mei 2021 s/d 5 Mei 2021 atau 1 Mei 2021
Durasi waktu	Tuliskan durasi waktu kegiatan pengembangan kompetensi psikologi. Misalnya, 6 jam
Nomor SKP	Tuliskan nomor SKP yang tertera di sertifikat yang dikeluarkan oleh HIMPSI Catatan: <ul style="list-style-type: none"> • Masa pengajuan SIPP terhitung mulai 1 September 2023 sd 30 Desember 2023 silahkan menuliskan nilai SKP yang tertera di sertifikat yang dikeluarkan oleh HIMPSI • Masa pengajuan SIPP terhitung mulai 1 Januari 2024 silahkan menuliskan nilai SKP 1 jika memenuhi syarat dan 0 jika tidak memenuhi syarat
Bukti	Tuliskan bukti kegiatan, misalnya sertifikat
Jumlah SKP	Tuliskan jumlah SKP seperti yang tertulis di Sertifikat SKP
Total	Jumlah SKP yang diperoleh untuk kegiatan pengembangan kompetensi



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpusi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpusi.or.id

III. Pengabdian Kepada Organisasi dan Masyarakat

Jenis Kegiatan	Tuliskan jenis kegiatan pengabdian organisasi dan masyarakat yang dilakukan, meliputi; 1. Memberikan layanan profesi dan/atau terapan psikologi untuk masyarakat (ceramah, baksos, relawan) 2. Menjadi pengurus di perangkat organisasi HIMPUSI 3. Menjadi anggota HIMPUSI yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan 4. Menjadi narasumber di media massa (cetak /elektronik) 5. Menjadi tenaga ahli profesional bidang Psikologi di pemerintahan / swasta
Peran dalam kegiatan	Sebutkan peran pemohon dalam kegiatan yang dilaporkan
Tempat Kegiatan	Sebutkan lokasi di mana aktivitas pengabdian masyarakat/organisasi dilakukan
Sasaran Kegiatan	Menunjuk pada audience yang terlibat dan mendapatkan manfaat dari aktivitas ini
Tahun Pelaksanaan	Tuliskan kapan kegiatan ini dilakukan dan berapa lama aktivitas dilakukan. Misal dilaksanakan 1 periode (2021 - 2026), 1 Mei 2021 (5 jam), 2 Mei 2021 (5 hari) dsb
Bukti	Tuliskan bukti bahwa aktivitas sudah dilakukan, dapat berbentuk sertifikat atau surat keterangan serta lampirkan buktinya. Berikan nomor lampiran
Jumlah SKP	Tuliskan nilai SKP yang didapatkan untuk tiap aktivitas yang dilaporkan. Nilai 1 untuk kegiatan yang memenuhi syarat dan 0 jika tidak memenuhi syarat
Total	Jumlah SKP yang diperoleh untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dan Organisasi

IV. Diseminasi Pengetahuan Psikologi

Jenis Kegiatan	Tuliskan jenis kegiatan diseminasi pengetahuan psikologi yang dilakukan, meliputi; 1. Penyusun buku dengan tema Psikologi 2. Penulis artikel Psikologi pada jurnal ilmiah 3. Penulis buletin/artikel populer di bulletin HIMPUSI dan media massa (cetak/elektronik) 4. Pengelola jurnal / mitra bestari
Peran	Tuliskan peran pemohon sesuai jenis kegiatan diseminasi yang dilakukan
Tahun Publikasi	Tuliskan tahun publikasi karya diseminasi
Bukti	Tuliskan bukti-bukti dokumen diseminasi yang dilakukan
Jumlah SKP	Tuliskan nilai SKP yang didapatkan untuk tiap aktivitas yang dilaporkan. Nilai 1 untuk kegiatan yang memenuhi syarat dan 0 jika tidak memenuhi syarat
Total	Jumlah perolehan SKP dari aktivitas diseminasi



Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsti.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

- h) Akan diadakan kegiatan sosialisasi pada Bulan Agustus 2023. Diawali kepada para Ketua Wilayah, lalu dilanjutkan kepada seluruh anggota. Khusus untuk para Evaluator (dan juga calon evaluator yang diajukan oleh wilayah) akan mendapatkan sosialisasi sekaligus pelatihan teknis pada pertengahan Agustus 2023.
3. Menetapkan Panduan Perpanjangan Surat Izin Praktik Psikolog yang berlaku mulai Januari 2024, sebagai berikut:
- a) Penilaian SKP dengan Prinsip Standar Minimal, yaitu suatu kegiatan apabila dijalankan sesuai dengan indikator standar layanan psikologi dan dapat diberikan bukti dokumen yang sesuai maka kegiatan tersebut akan diberi kategori (1: memenuhi), jika tidak maka akan diberi kategori (0: tidak memenuhi);
 - b) Terdapat 3+1 Ranah Kegiatan, yaitu:
 - I. Ranah 1 Layanan Psikologi
 - II. Ranah 2 Pengembangan Kompetensi Psikologi (termasuk ranah 5 Pembinaan dari SKP sebelumnya)
 - III. Ranah 3 Pengabdian Kepada Organisasi dan Masyarakat
 - IV. Ranah 4 Diseminasi Pengetahuan Psikologi (optional)
 - c) Ranah kegiatan penilaian Satuan Kredit Profesi (SKP) meliputi:
 - I. Layanan Psikologi, meliputi:
 - a. Jasa Psikologi
 - 1) Pengukuran Psikologi
 - 2) Psikoedukasi untuk Tindakan Promotif dan Preventif
 - 3) Penelitian
 - 4) Intervensi Sosial
 - 5) Pengembangan Alat Ukur
 - b. Praktik Psikologi
 - 1) Intervensi Psikologi
 - 2) Bantuan Psikologi d Awal
 - II. Pengembangan Kompetensi Psikologi
 - a. Training Berstandar HIMPSI
 - b. Program Pengembangan Kompetensi Anggota
 - c. Pembinaan
 - d. Belajar Mandiri
 - III. Pengabdian Kepada Organisasi dan Masyarakat
 - a. Pengabdian Masyarakat
 - b. Pengurus dan Tugas Organisasi
 - IV. Diseminasi Pengetahuan Psikologi
 - a. Penulis Jurnal hasil riset psikologi
 - b. Penulis buku dengan tema Psikologi
 - c. Pengelola penerbitan buku/jurnal
 - d. Penulis buletin/artikel populer di buletin HIMPSI
 - e. Penulis buletin/artikel populer di media massa cetak
 - d) Menetapkan Perhitungan Program Pelatihan dan Pengembangan Berkelanjutan dengan menggunakan Penilaian Satuan Kredit Profesi (SKP) tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam poin e berikut



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsi.or.id

e) Ranah Kegiatan, Proporsi dan Bobot SKP per 1 dan 5 Tahun (Mulai Januari 2024)

Aktivitas/ Ranah	Proporsi Kegiatan (per tahun)	Proporsi Kegiatan (5 tahun)	Bobot Total (5 tahun)
Layanan Psikologi	50-70% (10-14 SKP per tahun)	50-70% (50-70 SKP per 5 tahun)	90-100% (90- 100 SKP untuk 5 tahun)
Pengembangan Kompetensi Psikologi dan Pembinaan	20-30% (4-6 SKP per tahun)	20-30% (20-30 SKP per 5 tahun)	
Pengabdian pada Masyarakat dan Organisasi	10-30% (2-4 SKP per tahun)	10-30% (10-30 SKP per 5 tahun)	
Diseminasi Pengetahuan Psikologi	0-10% (0-2 SKP per tahun)	0-10% (0-10 SKP per 5 tahun)	0-10% (0-10 SKP untuk 5 tahun)

4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
5. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka Surat Keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Juli 2023

Himpunan Psikologi Indonesia



Dr. Andik Matulessy, M.Si, Psikolog
Ketua Umum



Lampiran Surat Keputusan No.: 028/SK/PP-HIMPSI/VII/23
Panduan Perpanjangan Surat Izin Praktek Psikologi

I. RANA 1 : LAYANAN PSIKOLOGI

I. A. Jasa Psikologi

I. A.1. Pengukuran Psikologi

A. Pengertian

Pengukuran psikologis merupakan kegiatan terkait seluk beluk pengukuran dan analisis berbagai perbedaan antar individu dengan tujuan tertentu yang telah disepakati dan diselenggarakan dengan mempergunakan alat ukur psikologis yang sah dan andal.

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang termasuk dalam Pengukuran Psikologi adalah sebagai berikut:

1) Pemeriksaan Psikologis Individual

Kegiatan asesmen individual adalah pemeriksaan psikologis secara individu, dengan menggunakan alat ukur psikologi yang sah dan handal, yang kemudian diinterpretasikan mengacu pada unit analisis level individu, dan menghasilkan kesimpulan yang tepat dan logis. Kegiatan pemeriksaan psikologis ini dapat dilakukan secara individual (perorangan) dan juga secara kelompok (*classical*), dengan unit analisis di level individual.

2) Pemeriksaan Psikologis Level Kelompok/Komunitas/Organisasi

Kegiatan asesmen yang meliputi pemeriksaan psikologis dan atau pengukuran performa, dengan menggunakan alat ukur psikologi yang sah dan handal, yang kemudian diinterpretasikan dengan unit analisis hasil pengukuran pada level kelompok/komunitas/organisasi, dan menghasilkan kesimpulan yang tepat dan logis. Kegiatan pemeriksaan dapat dilakukan secara individual (perorangan), kelompok maupun kombinasi dari individual dan kelompok.

Kegiatan pada level kelompok/komunitas/organisasi dalam pelaporannya dapat terdiri dari laporan beberapa jabatan/level kerja, dan jika karena waktu tesnya dalam 1 waktu namun dengan tujuan individu, maka dapat juga dikelompokkan per masing-masing jabatan/level sebagai 1 kegiatan pelaporan asesmen individu.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

1) Pemeriksaan Psikologis Individual

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:

- memiliki tujuan pelaksanaan tes (disertai penjelasan);
- asesmen berdurasi minimal 120 menit atau 2 jam;
- menggunakan minimal 1 metode (psikotes/wawancara/observasi/simulasi, dll);
- menggunakan minimal 2 alat tes, kecuali jika menggunakan lebih dari 1 metode (psikotes dengan wawancara/observasi) maka dapat menggunakan minimal 1 alat tes;
- menghasilkan kesimpulan/rekomendasi asesmen dan dapat digunakan sebagai acuan oleh klien/users, contoh: tidak disarankan, dipertimbangkan, disarankan atau rekomendasi pengembangan, atau kesimpulan diagnostik.



b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Melakukan Asesmen Individual	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; • Surat Keterangan resmi atau; • Surat Permohonan dari lembaga/<i>User</i>/Klien atau; • Hasil Pemeriksaan Psikologis dengan menghilangkan identitas klien atau; • Logbook kegiatan asesmen (diagnostik) yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Pelaksanaan atau; • Foto kegiatan tampak dari belakang atau; • Dokumen hasil evaluasi kegiatan pemeriksaan psikologis atau; • Dokumen tingkat kepuasan user/klien atau; • Dokumen rekapitulasi hasil pemeriksaan dengan menghilangkan identitas klien. 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: tujuan asesmen, alat tes yang digunakan, metode yang digunakan, tanggal dan durasi waktu pelaksanaan asesmen (jam dan sesi) dan kesimpulan/rekomendasi yang dihasilkan atau diagnosis.

2) Pemeriksaan Psikologis Level Kelompok/Komunitas/Organisasi

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- memiliki tujuan pelaksanaan tes (disertai penjelasan);
- asesmen berdurasi minimal 120 menit atau 2 jam;
- minimal menggunakan 1 metode (psikotes/wawancara/observasi/simulasi, dll) dalam pelaksanaan pengukuran psikologi;
- menggunakan minimal 2 alat tes, kecuali jika menggunakan lebih dari 1 metode (psikotes dengan wawancara/observasi) maka dapat menggunakan minimal 1 alat tes;
- menghasilkan kesimpulan/rekomendasi sesuai dengan tujuan asesmen dan dapat digunakan sebagai acuan oleh klien/users, contoh: tidak disarankan, dipertimbangkan, disarankan atau rekomendasi pengembangan, atau kesimpulan diagnostik.



b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
<p>Melakukan Asesmen Level Kelompok/ Komunitas/Organisasi</p>	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; Surat Keterangan resmi atau; • Surat permohonan dari lembaga/<i>User</i>/Klien atau; • Laporan asesmen dengan menghilangkan identitas klien atau; • Logbook kegiatan asesmen (diagnostik) yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Pelaksanaan atau; • Foto kegiatan tampak dari belakang atau; • Dokumen hasil evaluasi kegiatan pemeriksaan psikologis atau; • Dokumen tingkat kepuasan user/klien atau; • Dokumen rekapitulasi hasil pemeriksaan dengan menghilangkan identitas klien. 	<p>1 kegiatan</p>

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: tujuan asesmen, alat tes yang digunakan, metode yang digunakan, tanggal dan durasi waktu pelaksanaan asesmen (jam dan sesi), karakteristik kelompok/komunitas/ organisasi, jumlah peserta dan kesimpulan/rekomendasi yang dihasilkan atau diagnosis.

I. A. 2. Psikoedukasi untuk Tindakan Promotif dan Preventif

A. Pengertian

Merupakan suatu model atau pendekatan layanan psikologi dengan menggunakan konsep psikologi serta prinsip dan elemen pembelajaran yang menjadi landasan dalam merancang, memfasilitasi, dan mengevaluasi program dengan tindakan promotif atau preventif. Psikoedukasi dapat dilakukan dengan target klien individual maupun kelompok. Adapun syarat kegiatan yang dikategorikan sebagai Psikoedukasi adalah sebagai berikut:

- 1) dilakukan secara langsung dalam bentuk ceramah dan pemberian penjelasan secara lisan;
- 2) dilakukan dengan kriteria klien individu, keluarga, atau komunitas;
- 3) dilaksanakan berdasarkan permintaan klien sesuai dengan keluhan klien.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan psikoedukasi merupakan kegiatan dengan pelaksanaan sebagai berikut:

1) Perancangan Program

Melakukan kegiatan asesmen/survei kebutuhan program psikoedukasi dan menyusun rancangan psikoedukasi berdasarkan hasil asesmen.



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

2) Implementasi Program

Melaksanakan kegiatan psikoedukasi berdasarkan hasil rancangan serta melakukan pemantauan (monitoring) evaluasi atas proses implementasi program psikoedukasi. Bentuk kegiatan dapat berupa satu kegiatan penuh ataupun dapat berupa aktivitas atau tahapan pelaksanaan psikoedukasi. Hal ini tergantung pada durasi atau lamanya pelaksanaan psikoedukasi.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

1) Perancangan Program

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- memiliki tujuan terkait aspek psikologi dan menggunakan metode psikoedukasi;
- rancangan kegiatan psikoedukasi wajib sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, rancangan minimal lebih dari 1 kali aktivitas/tahapan, durasi minimal 60 menit untuk penyampaian langsung dan melalui video, atau minimal 2 poster/artikel untuk penyampaian tidak langsung;
- diberikan kepada kelompok dengan minimal 3 orang peserta.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Perancangan Program Psikoedukasi	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; • Surat Keterangan resmi atau; • Surat Permohonan dari lembaga/<i>User</i>/Klien atau; • Proposal psikoedukasi (dapat dihilangkan data-data yang sifatnya rahasia seperti keuangan, subjek, dll) <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen rancangan dan metode atau; • Dokumen yang menjelaskan mengenai rancangan program yang dibuat berdasarkan asesmen awal yang dilakukan. <p>Jika dokumen pendukung sudah tercantum dalam proposal psikoedukasi maka tidak perlu lagi mencantumkan dokumen pendukung pada tambahan dokumen.</p>	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: tujuan psikoedukasi, metode psikoedukasi yang digunakan, tanggal dan durasi waktu pelaksanaan (jam dan sesi), jumlah (target/perkiraan) peserta dan peran pemohon.

2) Implementasi Program

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- program dilaksanakan dengan luring (*offline*) seperti seminar/ceramah/aktivitas atau program daring (*online*) seperti live radio/tv/youtube/instagram/lainnya atau dengan menggunakan media promosi dalam bentuk tulisan digital/non digital (misal poster/*e-campaign/flyers/video/pecha kucha/lainnya*);
- rancangan kegiatan psikoedukasi wajib sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, rancangan minimal lebih dari 1 kali aktivitas/tahapan, durasi minimal 60 menit



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

- untuk penyampaian langsung dan melalui video, atau minimal 2 poster/artikel untuk penyampaian tidak langsung;
- peserta yang menerima psikoedukasi minimal 3 orang.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Implementasi Program Psikoedukasi	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara resmi atau; • Dokumen checklist terkait kesesuaian pelaksanaan program atau; • Laporan yang menyatakan dan mengukur keberhasilan program psikoedukasi berdasarkan post-test yang diisi oleh peserta. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan/<i>screenshot</i> atau; • Sebagian material psikoedukasi yang dilaksanakan atau; • Sampel <i>post test</i> yang diisi oleh peserta psikoedukasi atau; • Dokumen lainnya terkait evaluasi atau hasil psikoedukasi. 	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: lokasi atau metode psikoedukasi yang digunakan, tanggal dan durasi waktu pelaksanaan asesmen (jam dan sesi), jumlah (target/perkiraan) peserta dan peran pemohon.

I. A. 3. Penelitian

A. Pengertian

Merupakan penerapan metode ilmiah dalam koridor kode etik psikologi untuk memahami, menjelaskan dan/atau mengidentifikasi penyebab serta dampak dari suatu fenomena permasalahan psikologis, yang hasilnya menjadi rekomendasi rancangan intervensi yang digunakan sebagai solusi permasalahan psikologis.

B. Bentuk Kegiatan

Berdasarkan pengertian penelitian sebagai bentuk layanan psikologi, maka bentuk kegiatan dapat berupa satu kegiatan penelitian terapan secara penuh ataupun dapat berupa hanya bagian dari tahapan pelaksanaan penelitian, seperti persiapan dan pengambilan data penelitian, mengolah data penelitian dan menarik kesimpulan hasil serta merancang rekomendasi solusi sebagaimana penjelasan berikut:

- 1) **Persiapan dan pengambilan data penelitian**
Kegiatan persiapan penelitian mulai pendalaman latar belakang permasalahan, penetapan tujuan penelitian, rujukan teoritik, dan penyiapan alat ukur yang dilanjutkan dengan pengambilan data lapangan yang menysasar pada responden/partisipan/sumber data lain yang ditargetkan dan telah direncanakan sebelumnya melalui survei dengan kuesioner, wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dokumen, atau bauran.
- 2) **Mengolah data penelitian dan menarik kesimpulan hasil**
Kegiatan pengolahan data yang ditempuh melalui pendekatan ilmiah, seperti kuantitatif (uji korelasional/uji beda/dll), kualitatif (analisa tema/analisa isi/dll), atau baurannya; hasil olahan ditindaklanjuti dengan analisa yang logis dan dimungkinkan memanfaatkan kajian



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

teoritik atau penelitian tema masalah serupa lainnya sebagai rujukan, dan hasil akhir berujung pada kesimpulan yang bernas.

- 3) Merancang rekomendasi solusi dan laporan hasil penelitian Kegiatan mendesain rancangan intervensi, berbasis hasil olahan dan analisa data serta kesimpulan hasilnya yang aplikatif, solutif, dan realistis.

Kegiatan penelitian dapat berupa bentuk kegiatan yang merujuk pada beberapa hal berikut:

- 1) Fokus/orientasi ranah penelitian, yaitu penelitian terapan yang dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang bersifat ilmiah untuk tujuan praktis sehingga hasilnya dapat segera diterapkan atau dimanfaatkan dalam keperluan praktis
- 2) Kategori ranah penelitian: Klinis, Industri dan Organisasi, Sosial dan Pendidikan
- 3) Metode penelitian, yaitu metode kuantitatif, kualitatif atau campuran (*mixed*)
- 4) Kategori usia partisipan, yaitu anak-anak, remaja, dewasa atau lansia
- 5) Peran dalam penelitian, yaitu Koordinator Peneliti (*Principal Investigator/PI*), Anggota Tim Peneliti, Pengumpul Data (*Enumerator*), dan Administrasi

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- 1) Melakukan persiapan dan melaksanakan pengambilan data penelitian
 - a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:
 - merupakan penelitian terapan untuk aspek psikologi dengan tujuan praktis yang hasilnya dapat dimanfaatkan dalam layanan jasa dan praktik psikolog;
 - menggunakan metode dan kaidah-kaidah penelitian ilmiah;
 - Tugas atau proyek penelitian yang diberikan oleh lembaga/universitas/perusahaan (**bukan penelitian mandiri**).
 - b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Melakukan Persiapan Dan Melaksanakan Pengambilan Data Penelitian	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; • Surat Keterangan resmi atau; • Surat Permohonan dari lembaga/<i>User</i>/Klien atau; • Proposal penelitian (dapat dihilangkan data-data yang sifatnya rahasia seperti keuangan). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen rancangan dan metode atau; • Dokumen rencana penelitian dan pengambilan data. <p>Jika dokumen pendukung sudah tercantum dalam proposal penelitian maka tidak perlu lagi mencantumkan dokumen pendukung sebagai tambahan dokumen.</p>	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: tujuan penelitian, nama lembaga/universitas/perusahaan yang memberikan tugas penelitian, metode penelitian, metode olah data, rencana penelitian (tanggal dan waktu pengambilan data), jumlah subjek dan peran pemohon.

2) Mengolah data penelitian dan menarik kesimpulan hasil

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- memiliki data penelitian yang cukup sesuai dengan tujuan penelitian (baik kualitatif ataupun kuantitatif);
- menggunakan metode pengolahan data ilmiah seperti analisis regresi, anava, dll pada kuantitatif atau *selective axial coding*, dll pada kualitatif;
- menghasilkan kesimpulan terkait dengan tujuan praktis yang hasilnya dapat dimanfaatkan dalam layanan jasa dan praktik psikolog.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Mengolah Data, Menganalisa dan Menyimpulkan Hasilnya	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuplikan hasil olah data penelitian atau; • Laporan penelitian. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh alat ukur penelitian yang sudah terisi (kuantitatif) atau; • Cuplikan verbatim/hasil lainnya (kualitatif) atau; • Foto pengambilan data disertai dengan keterangannya (seperti waktu pelaksanaan atau data lainnya) atau; • Berita Acara pengambilan data. 	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: hasil olah data, kesimpulan penelitian, jumlah data dan peran pemohon.

3) Merancang Rekomendasi Solusi dan Laporan Hasil Penelitian

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- menghasilkan solusi yang dapat dimanfaatkan secara kongrit dalam layanan jasa dan praktik psikolog;
- menghasilkan laporan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Merancang Rekomendasi Solusi	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuplikan hasil rekomendasi solusi atau; • Laporan hasil penelitian. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengesahan selesai penelitian atau; • Dokumen yang dianggap relevan. 	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: rekomendasi penelitian dan peran pemohon.



I. A. 4. Intervensi Sosial

A. Pengertian

Merupakan proses menciptakan perubahan pada suatu kelompok dan atau komunitas dengan memberikan tindakan psikologis untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang termasuk dalam kategori Intervensi sosial terbagi menjadi 4 jenis intervensi yaitu :

- 1) Intervensi untuk tujuan prevensi dan promosi kesejahteraan psikologis, seperti:
 - a. Program Pengembangan *Psychological Wellbeing* di kelompok/perusahaan/komunitas tertentu;
 - b. Program pemeliharaan kondisi psikologis pada pasukan TNI/Polri pada saat pra-tugas; saat penugasan; dan pasca penugasan;
 - c. Konseling pranikah bagi pasangan muda;
 - d. Program deteksi dini terhadap gejala permusuhan antar kelompok;
 - e. Program intervensi lain dengan tujuan prevensi dan promosi kesejahteraan psikologis.
- 2) Intervensi untuk tujuan pemberdayaan (*empowerment*), seperti:
 - a. Program pemberdayaan masyarakat pasca bencana;
 - b. Program pemberdayaan masyarakat wilayah perbatasan negeri;
 - c. Pemberdayaan masyarakat transmigran;
 - d. Program intervensi lain dengan tujuan pemberdayaan.
- 3) Intervensi untuk menciptakan dukungan sosial (diarahkan kepada masyarakat, tokoh masyarakat formal/non formal) dalam rangka mencapai tujuan tertentu, seperti:
 - a. Program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan bantaran sungai;
 - b. Program peningkatan partisipasi masyarakat patuh lalulintas;
 - c. Program penanganan tawuran antar siswa;
 - d. Program peningkatan rasa kebangsaan / penanganan separatisme;
 - e. Program deradikalisasi kelompok-kelompok ekstrem tertentu;
 - f. Program intervensi lain dengan tujuan menciptakan dukungan sosial.
- 4) Intervensi untuk memobilisasi gerakan masyarakat (*community action*); untuk tujuan sesuai arah kebijakan pemerintah, diantaranya :
 - a. *Psyop* (aktivitas penyampaian pesan psikologis kepada target *audiens* untuk mengubah sikap, perilaku, dalam rangka tujuan strategis tertentu;
 - b. Program penggalangan dan pembentukan opini; pengkondisian psikologis;
 - c. Program intervensi lain dengan tujuan memobilisasi gerakan masyarakat.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dapat berupa:

- 1) Perancangan Program
Melakukan kegiatan asesmen/survei kebutuhan program intervensi sosial serta menyusun rancangan intervensi berdasarkan hasil asesmen.
- 2) Implementasi Program
Melakukan kegiatan intervensi sosial sesuai hasil survei kebutuhan dan rancangan awal.
- 3) Monitoring dan Evaluasi Program



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsi.or.id

Melakukan pemantauan (*monitoring*) evaluasi atas proses implementasi program intervensi serta melakukan pengakhiran aktivitas intervensi sosial.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

1) Perancangan Program

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP bagi setiap tahapan:
- memiliki tujuan perubahan tertentu terkait dengan aspek psikologis;
 - memiliki sasaran psikologis yang telah ditetapkan sebelumnya (sikap, perilaku, dll);
 - mencantumkan metode/teknik intervensi yang digunakan;
 - peserta bukan individual, melainkan merupakan kelompok sosial; komunitas; masyarakat dalam setting tertentu;
 - memiliki rancangan kegiatan minimal dalam rentang 1 bulan atau lebih dari 4 kali aktivitas secara berkelanjutan;
 - memiliki gambaran kondisi sebelum intervensi dan target hasil yang diharapkan.
- b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Perancangan Program	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; • Surat Keterangan resmi atau; • Surat Permohonan dari lembaga/User/Klien atau; • Proposal intervensi (dapat dihilangkan data-data yang sifatnya rahasia seperti keuangan). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen rancangan dan metode intervensi atau; • Angket/alat ukur/data wawancara/data obeservasi yang digunakan untuk survei. 	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: informasi tentang nama kegiatan, tempat, waktu, dan peran atau keterlibatan pengusul dalam program tersebut.

2) Implementasi Program

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP bagi setiap tahapan:
- pelaksanaan minimal dalam rentang 1 bulan atau lebih dari 4 kali aktivitas secara berkelanjutan;
 - memiliki tahapan program.
- b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Implementasi Program	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara resmi atau; • Dokumen checklist terkait kesesuaian pelaksanaan program atau; • Laporan yang menyatakan dan mengukur keberhasilan program intervensi sosial berdasarkan post-test yang diisi oleh peserta. 	1 Kegiatan

	<p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan berlangsung (pengusul berada di dalamnya) atau; • Sebagian material intervensi sosial yang dilaksanakan (contoh produk intervensi seperti <i>pamflet, leaflet, guidance, dll</i>) atau; • Sampel post test yang diisi oleh peserta intervensi sosial/pihak terkait. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3) Monitoring dan Evaluasi

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP bagi setiap tahapan:
- Menggunakan suatu metode yang sesuai untuk monitoring intervensi sosial;
 - menggunakan suatu metode sesuai untuk evaluasi dari intervensi sosial yang dilakukan.
- b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Monitoring dan Evaluasi	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuplikan hasil atau laporan intervensi sosial atau; • Data hasil <i>pretest - posttest</i>. 	1 Kegiatan
	<p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar evaluasi (Reaction sheet / feedback partisipan) atau; • Piagam penghargaan/rekognisi pemerintah setempat atau; • Kliping berita dan bentuk publikasi telah terlaksananya program. 	

I. A. 5 Pengembangan Alat Ukur Psikologi

A. Pengertian

Proses pengembangan alat ukur psikologis berupa pengembangan alat tes psikologi dan penyusunan soal untuk kebutuhan pemeriksaan tertentu. Khusus untuk kegiatan jasa psikologi dalam bentuk pengembangan alat ukur psikologis ini, pemberian poin SKP diberikan berdasarkan tahapan proses pembuatan atau pengembangannya.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang termasuk dalam pengembangan alat ukur psikologi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat cetak biru (*blueprint*) alat ukur dan penyusunan aitem
- 2) Melakukan analisis psikometri
- 3) Membuat laporan hasil pengembangan alat ukur.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- 1) Membuat cetak biru (*blueprint*) alat ukur dan penyusunan aitem
 - a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP bagi setiap tahapan:
 - alat ukur yang dikembangkan terkait aspek psikologi dengan minimal 10 item;



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himp.si.or.id
Email : sekretariat.pp@himp.si.or.id

- alat ukur dikembangkan atas adanya permintaan atau kebutuhan yang jelas misalnya terkait riset kampus, perusahaan, pemerintah, dll.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Membuat Blueprint Alat Ukur dan Penyusunan Aitem	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Bukti dokumen cetak biru (<i>blueprint</i>) alat ukur dan contoh-contoh item yang disertai dengan surat pernyataan karya bermaterai.</p> <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat Tugas yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; - Surat Permohonan yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; - Surat Keterangan resmi yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis. 	1 Kegiatan

2) Melakukan analisa psikometri

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP bagi setiap tahapan:

- alat ukur yang dikembangkan terkait aspek psikologi dengan minimal 10 item dan diuji pada minimal 200 subjek (kecuali ada alasan khusus seperti subjek terbatas, contoh: penderita HIV)
- menggunakan minimal 1 metode analisis pengujian psikometris

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Melakukan Analisis Psikometri	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Cuplikan data dan hasil analisa psikometris contohnya hasil analisis validitas/<i>reliabilitas</i>/<i>facto loading</i>/ indeks daya beda.</p> <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; • Surat Permohonan yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; • Surat Keterangan resmi yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis. 	1 Kegiatan

3) Membuat laporan hasil pengembangan alat ukur

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP bagi setiap tahapan:

- Laporan memiliki standar pelaporan alat ukur sesuai kaidah ilmiah atau mengacu pada lembaga testing nasional/internasional dan dilaporkan kepada pihak pemilik alat ukur seperti kampus, perusahaan, pemerintah, dll.



b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Membuat Laporan Hasil Pengembangan Alat Ukur	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan</u> : laporan hasil pengembangan alat tes psikologi (boleh sebagian/beberapa halaman sebagai bukti).</p> <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; • Surat Permohonan yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; • Surat Keterangan resmi yang menyatakan aktivitas pengembangan alat tes psikologis atau; • Dokumen HAKI. 	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: nama alat ukur, jenis alat ukur (tes kognitif/non-kognitif/inventori/skala), tujuan penyusunan soal (misalnya ditujukan untuk kegiatan rekrutmen/seleksi CPNS, mahasiswa baru, uji kompetensi SDM, potential review SDM, dll.), struktur/dimensi/aspek yang diukur, jumlah soal, Karakteristik soal (dalam bentuk multiple choice dengan 4 pilihan jawaban, stem berupa kasus dengan 3 pilihan jawaban, esai, dll), durasi kegiatan.

I. B. Praktik Psikologi

I. B. 1 Intervensi Psikologi

Kegiatan intervensi psikologi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menstabilkan kondisi psikologis Klien.

I. B. 1. 1 Konsultasi Psikologi

A. Pengertian

Konsultasi Psikologi adalah bentuk layanan konsultasi untuk membantu klien dalam menyelesaikan permasalahannya. Layanan konsultasi merupakan proses dalam suasana kerja sama dan hubungan antar pribadi dengan tujuan memecahkan suatu masalah dalam lingkup profesional dari orang yang meminta konsultasi. Ada tiga unsur di dalam konsultasi, yaitu klien, orang yang minta konsultasi atau konsulti, dan psikolog. Psikolog (tenaga profesional) adalah yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling sesuai dengan bidangnya. Konsulti adalah individu yang meminta bantuan kepada psikolog agar dirinya mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang setidak-tidaknya sebagian menjadi tanggung jawabnya, sedangkan pihak ketiga atau klien adalah individu/pihak yang kondisi atau permasalahannya dipersoalkan oleh konsulti.

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang termasuk dalam konsultasi psikologis adalah kegiatan konsultasi dan/atau pendampingan psikologis namun bukan untuk kasus atau permasalahan yang bersifat patologis.



C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:
- memiliki tujuan pelaksanaan konsultasi (disertai penjelasan);
 - waktu atau durasi pelaksanaan konsultasi dilakukan minimal 45 menit;
 - menghasilkan kesimpulan/rekomendasi hasil analisis/rujukan dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan acuan oleh klien/konsulti;
 - pelaksanaan konsultasi harus terdiri dari satu siklus lengkap yang terdiri dari tindakan asesmen, perancangan program serta implementasi program;
 - satu konsulti yang sama hanya dapat dilaporkan sebagai 1 kegiatan SKP.
- b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Melaksanakan Konsultasi	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai psikolog yang melaksanakan konsultasi atau; • Surat Keterangan/Surat Rujukan resmi sebagai psikolog yang melaksanakan konsultasi atau; • Surat Permohonan dari lembaga/konsulti/klien atau; • Berita Acara Pelaksanaan/bukti pendaftaran konsultasi atau; • <i>Informed consent</i> dengan menghilangkan identitas klien/konsulti atau; • Logbook kegiatan konsultasi yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik konsultasi secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto atau screenshot cuplikan konsultasi atau; • Foto atau cuplikan video kegiatan (konsulti tampak dari belakang/tampak punggung/diblur dan psikolog tampak di ruangan yang sama dengan konsulti) atau; • Dokumen evaluasi pelaksanaan konsultasi (dapat berupa hasil pre – post test atau kepuasan klien) atau; • Dokumen lain yang relevan. 	1 Kegiatan

I. B. 1. 2 Konseling Psikologi

A. Pengertian

Konseling Psikologi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah baik sosial personal, pendidikan atau pekerjaan yang berfokus pada pengembangan potensi positif yang dimiliki klien. kegiatan yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah psikologis yang berfokus pada aktivitas preventif dan pengembangan potensi positif yang dimiliki dengan menggunakan prosedur berdasar teori yang relevan. Konseling psikologi dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah pendidikan, perkembangan manusia ataupun pekerjaan baik secara individual maupun kelompok.



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsti.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

B. Bentuk Kegiatan

Pendampingan psikologi masalah patologis. berdasarkan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Melakukan kesepakatan kontrak sebelum memasuki tahap konseling berupa data diri
- 2) Memberikan intervensi

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- memiliki tujuan pelaksanaan konseling (disertai penjelasan);
- waktu atau durasi pelaksanaan konseling dilakukan minimal 45 menit;
- mencantumkan kesepakatan sebelum memasuki tahap konseling berupa persetujuan tertulis ditandatangani oleh klien setelah mendapatkan informasi yang perlu diketahui terlebih dahulu termasuk di dalamnya menentukan metode konseling (untuk telekonseling akan diatur lebih lanjut);
- menghasilkan kesimpulan/rekomendasi hasil analisis/rujukan dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan acuan oleh klien/konseli;
- pelaksanaan konseling harus terdiri dari satu siklus lengkap yang terdiri dari tindakan asesmen, perancangan program serta intervensi;
- satu konseli yang sama hanya dapat dilaporkan sebagai 1 kegiatan SKP;
- konseling yang jangka panjang yang dilakukan bertahap dapat diajukan sebagai konseling lanjutan jika psikolog menilai adanya kebutuhan konseli (misalnya karena adanya perubahan metode jika metode sebelumnya dinilai kurang efektif atau dibutuhkan durasi lebih panjang), dapat dilaporkan sebagai 1 kegiatan SKP berikutnya untuk konseli yang sama (detail akan diatur lebih lanjut).

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
<p>Melakukan Konseling Terhadap Individual/ Kelompok</p>	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai psikolog yang melaksanakan konseling atau; • Surat Keterangan/Surat Rujukan resmi sebagai psikolog yang melaksanakan konseling atau; • Surat Permohonan dari konseli atau; • Berita Acara Pelaksanaan/bukti pendaftaran konsultasi atau; • <i>Informed consent</i> dengan menghilangkan identitas konseli atau; • Logbook kegiatan konseling yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik konseling secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto atau screenshot cuplikan konsultasi atau; • Foto atau cuplikan video kegiatan (konseli tampak dari belakang/tampak punggung/diblur dan psikolog tampak di ruangan yang sama dengan konseli) atau; 	<p>1 Kegiatan</p>



	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen evaluasi pelaksanaan konseling (dapat berupa hasil pre - post test atau kepuasan klien) atau; • Dokumen lain yang relevan. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. B. 1. 3 Psikoterapi

A. Pengertian

Psikoterapi adalah kegiatan yang dilaku-kan untuk penyembuhan dari gangguan psikologis atau masalah kepribadian dengan menggunakan prosedur baku berdasar teori yang relevan dengan ilmu psikoterapi.

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan Psikoterapi Terhadap Individual/ Kelompok
- 2) Melaksanakan Psikoterapi lanjutan

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

1) Melakukan Psikoterapi Terhadap Individual/ Kelompok/Komunitas/Organisasi

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP untuk tiap bentuk kegiatan:

- memiliki tujuan pelaksanaan psikoterapi (disertai penjelasan);
- waktu atau durasi pelaksanaan psikoterapi dilakukan minimal 45 menit;
- menggunakan metode psikoterapi atau dikombinasikan dengan alat ukur pendukung lainnya sebagai referensi menentukan pemilihan metode;
- menghasilkan kesimpulan/rekomendasi hasil analisis/rujukan dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan acuan oleh klien;
- pelaksanaan psikoterapi harus terdiri dari satu siklus lengkap yang terdiri dari tindakan asesmen, perancangan dan implementasi psikoterapi;
- satu klien yang sama hanya dapat dilaporkan sebagai 1 kegiatan SKP.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Melakukan Psikoterapi Terhadap Individual/ Kelompok	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai psikolog yang melaksanakan psikoterapi atau; • Surat Keterangan/Surat Rujukan resmi sebagai psikolog yang melaksanakan psikoterapi atau; • Surat Permohonan dari klien atau; • Berita Acara Pelaksanaan/bukti pendaftaran konsultasi atau; • <i>Informed consent</i> dengan menghilangkan identitas klien atau; 	1 Kegiatan



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook kegiatan psikoterapi yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik psikoterapi secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto atau cuplikan video aktivitas terapi serta foto media yang digunakan saat terapi (klien tampak dari belakang/tampak punggung/diblur dan psikolog tampak di ruangan yang sama dengan klien) misalnya jika menggunakan art therapy, lampirkan foto media art therapy tersebut ketika digunakan, atau; • Cuplikan laporan ringkasan yang mendeskripsikan sesi terapi dari awal hingga akhir atau; • Dokumen evaluasi dari klien terhadap pelaksanaan psikoterapi sebelum dan sesudah intervensi (dapat berupa hasil pre – post test). 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2) Melaksanakan Psikoterapi lanjutan

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP untuk tiap bentuk kegiatan:

- klien sebelumnya yang mendapatkan psikoterapi atau intervensi lanjutan.
- psikoterapi yang dilakukan bertahap dapat diajukan sebagai psikoterapi lanjutan jika psikolog menilai adanya kebutuhan konseli (misalnya karena adanya perubahan metode jika metode sebelumnya dinilai kurang efektif atau dibutuhkan durasi lebih panjang), dapat dilaporkan sebagai 1 kegiatan SKP berikutnya untuk konseli yang sama (detail akan diatur lebih lanjut).
- Metode yang berbeda dengan yang sebelumnya atau metode yang sama dengan tingkat yang berbeda
- memiliki tujuan pelaksanaan psikoterapi (disertai penjelasan);
- waktu atau durasi pelaksanaan psikoterapi dilakukan minimal 45 menit;
- menghasilkan kesimpulan/rekomendasi hasil analisis/rujukan dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan acuan oleh klien;
- pelaksanaan psikoterapi harus terdiri dari satu siklus lengkap yang terdiri dari tindakan asesmen, perancangan dan implementasi psikoterapi;

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
Melaksanakan Psikoterapi Lanjutan	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai psikolog yang melaksanakan psikoterapi atau; • Surat Keterangan/Surat Rujukan resmi sebagai psikolog yang melaksanakan psikoterapi atau; • Surat Permohonan dari klien atau; 	1 Kegiatan



	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Pelaksanaan/bukti pendaftaran konsultasi atau; • <i>Informed consent</i> dengan menghilangkan identitas klien atau; • Logbook kegiatan psikoterapi yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik psikoterapi secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto atau cuplikan video aktivitas terapi serta foto media yang digunakan saat terapi (klien tampak dari belakang/tampak punggung/diblur dan psikolog tampak di ruangan yang sama dengan klien) misalnya jika menggunakan art therapy, lampirkan foto media art therapy tersebut ketika digunakan, atau; • Cuplikan laporan ringkasan yang mendeskripsikan sesi terapi dari awal hingga akhir atau; • Dokumen evaluasi dari klien terhadap pelaksanaan psikoterapi sebelum dan sesudah intervensi (dapat berupa hasil <i>pre – post test</i>). 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. B. 1. 4 Psikoedukasi untuk Kuratif, Rehabilitatif, dan/atau Paliatif

A. Pengertian

Psikoedukasi merupakan suatu model atau pendekatan dengan menggunakan konsep Psikologi serta prinsip dan elemen pembelajaran yang menjadi landasan dalam merancang, memfasilitasi, dan mengevaluasi program. Psikoterapi yang dilakukan dapat bersifat:

- Kuratif: memberikan intervensi psikologis untuk mengatasi permasalahan atau gangguan psikologis pada diri klien.
- Rehabilitatif: memulihkan fungsi psikologis klien setelah mengatasi permasalahan atau gangguan psikologis dengan tujuan untuk menyiapkan klien berfungsi Kembali di masyarakat.
- Paliatif: intervensi yang memaksimalkan kualitas hidup pada klien yang memiliki masalah atau gangguan tingkat parah.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Psikoedukasi adalah meliputi penyuluhan atau kegiatan intervensi psikologi untuk suatu kelompok, komunitas masyarakat, atau individual.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi SKP 1 untuk masing-masing indikator adalah:
 - memiliki tujuan pelaksanaan psikoedukasi yang bersifat kuratif, rehabilitatif atau paliatif (disertai penjelasan);
 - waktu atau durasi pelaksanaan dilakukan minimal 60 menit per sesi;
 - menggunakan metode psikologis yang ilmiah dalam melakukan psikoedukatif;



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himp.si.or.id
Email : sekretariat.pp@himp.si.or.id

- menghasilkan kesimpulan/rekomendasi hasil analisis/rujukan dalam bentuk tertulis yang dapat digunakan acuan oleh klien;
- pelaksanaan psikoedukasi harus terdiri dari satu siklus lengkap yang terdiri tindakan asesmen, perancangan program dan implementasi program;
- kegiatan psikoedukasi yang bersifat berkelanjutan baik dalam hitungan minggu, bulan maupun tahun, tetap diajukan sebagai 1 siklus untuk 1 kegiatan SKP.
- satu klien atau kelompok dengan pelaksanaan kegiatan psikoedukasi yang sama hanya dapat dilaporkan sebagai 1 kegiatan SKP;

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Dokumen Bukti	SKP
<p>Melaksanakan Psikoedukasi</p>	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai psikolog yang melaksanakan psikoedukator atau; • Surat Keterangan/Surat Rujukan resmi sebagai psikolog yang melaksanakan psikoedukasi atau; • Surat Permohonan dari klien atau; • <i>Informed consent</i> dengan menghilangkan identitas klien atau; • Logbook yang berisi rancangan kegiatan psikoedukasi yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik psikoterapi secara mandiri). <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Pelaksanaan atau; • Surat ucapan terima kasih sebagai psikolog pelaksana atau; • foto/scan flyer/postingan media sosial/iklan kegiatan psikoedukasi atau; • Surat jawaban kesediaan sebagai psikoedukator atau; • Foto atau cuplikan video aktivitas psikoedukasi (klien tampak dari belakang/tampak punggung/diblur dan psikolog tampak di ruangan yang sama dengan klien) atau; • Foto ruangan dengan tampak banner pada saat kegiatan sedang berlangsung atau; • Presensi daftar peserta atau; • Laporan ringkasan yang mendeskripsikan sesi terapi dari awal hingga akhir atau; • Evaluasi dari peserta sebelum dan sesudah intervensi atau kompilasi evaluasi dari peserta (dapat dalam bentuk <i>pre - post test</i>). 	<p>1 Kegiatan</p>



I. B. 1. 5 Pelatihan Psikologi

A. Pengertian

Merupakan kegiatan praktik psikolog yang bertujuan untuk membantu klien melalui proses pembelajaran yang terencana, terorganisasi, terstruktur, sistematis dan terukur guna memperoleh dan menerapkan spesifik pengetahuan/keterampilan/kemampuan, dan sikap ranah psikologis yang dibutuhkan atau dituntut oleh suatu aktivitas/pekerjaan/organisasi tertentu dalam rangka **intervensi psikologi**.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang termasuk dalam Pelatihan Psikologi harus memiliki tujuan atau bagian dari intervensi psikologi:

- 1) Persiapan pelatihan dan desain pelatihan meliputi analisa kebutuhan pelatihan sebagai pendekatan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan psikologis. Prosesnya ditempuh melalui pengambilan data dan atau informasi lapangan yang relevan serta dimungkinkan dari beragam ranah dan narasumber. Tujuannya untuk memperoleh gambaran yang obyektif atas permasalahan psikologis yang akan ditangani. Hasilnya menjadi dasar dalam perumusan desain pelatihan yang meliputi tujuan dan capaian pelatihan, metode dan detil aktivitas yang akan ditempuh, dan rancangan evaluasinya.
- 2) Menyajikan pelatihan yang merupakan langkah lanjutan dalam proses pelatihan yang fokus pada perumusan tujuan dan capaian pelatihan, alur pelatihan, dan ragam metode/pendekatan yang ditempuh. Langkah dimana pelatihan dihadirkan atau disajikan dengan berorientasi pada tujuan dan capaian pembelajaran, baik yang bersifat umum maupun spesifik melakat pada aktivitas, dan ditempuh melalui satu atau lebih metode pelatihan.
- 3) Melakukan evaluasi pelatihan yaitu Langkah sistematis untuk pengumpulan data dan informasi yang tujuan utamanya untuk menilai sejauhmana tujuan pelatihan telah dicapai, dan selain itu juga untuk perbaikan pelaksanaan pelatihan selanjutnya.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- 1) Melakukan analisa kebutuhan pelatihan dan desain pelatihan
 - a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi SKP 1 untuk masing-masing indikator adalah:
 - memiliki tujuan intervensi psikologi atau bagian dari intervensi psikologi;
 - didasari atas diagnosis psikologis;
 - memiliki rancangan intervensi psikologi berupa pelatihan;
 - minimal durasi adalah 2 jam.
 - b. Indikator dan bukti dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Melakukan Pelatihan Dalam Rangka Intervensi Psikologi	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> <ul style="list-style-type: none">• Surat Permohonan dari klien atau;• Logbook yang berisi rancangan intervensi yang dilakukan (khusus untuk pengusul yang melakukan praktik psikoterapi secara mandiri).	1 Kegiatan



	<ul style="list-style-type: none"> • Cuplikan rancangan atau desain pelatihan atau; • Sampel modul pelatihan (2-3 halaman isi sampel modul pelatihan serta 1 halaman sampul laporan desain pelatihan) <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • foto atau cuplikan video atau; • Cuplikan laporan ringkasan dari awal hingga akhir atau; • Ringkasan informasi terkait pelaksanaan pelatihan seperti aktual alur kegiatan, peserta aktual yang hadir, dan lain-lain atau; • Dokumen evaluasi dari klien (dapat berupa hasil <i>pre - post test</i>). 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. B. 2. Bantuan Psikologi Awal

1. B. 2. 1. Tindakan Pertama

A. Pengertian

Merupakan Tindakan pertama pada masa awal kedaruratan bencana oleh psikolog kepada masyarakat yang terdampak dengan tujuan mencegah dampak psikologis yang lebih buruk.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan tindakan awal berupa segala macam kegiatan pemberian bantuan psikologi awal pada masyarakat yang terdampak bencana.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi SKP 1 untuk masing-masing indikator adalah:

- kegiatan tindakan pertama pada penyintas;
- durasi kegiatan minimal 3-4 jam;
- melakukan evaluasi pada kegiatan tindakan pertama tersebut.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Melakukan Kegiatan Tindakan Pertama	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai psikolog yang melaksanakan kegiatan Tindakan Pertama atau; • Surat Keterangan/Surat Rujukan resmi sebagai psikolog yang melaksanakan Tindakan Pertama atau; • Surat Permohonan dari klien untuk melaksanakan Tindakan Pertama atau; • <i>Informed consent</i> dengan menghilangkan identitas penyintas atau; • Logbook yang berisi kegiatan tindakan pertama yang dilakukan. 	1 Kegiatan



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsi.or.id

	<p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Foto atau cuplikan video aktivitas kegiatan tindakan pertama (penyintas tampak dari belakang/tampak punggung/diblur dan psikolog tampak di ruangan yang sama dengan penyintas) atau;• Foto kondisi kedaruratan atau;• Kliping berita.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Gambaran situasi kedaruratan bencana yang dialami masyarakat, latar belakang masalah yang diatasi melalui tindakan tindakan awal, tujuan tindakan pertama, metode/prosedur/pendekatan tindakan pertama, durasi tindakan pertama, karakteristik sasaran penyintas, hasil tindakan pertama



II. RANAH 2 : PENGEMBANGAN KOMPETENSI PSIKOLOGI

II. 1. Training Berstandar HIMPSI

A. Pengertian

Training Berstandar HIMPSI merupakan kegiatan pelatihan terstandar yang diikuti oleh Psikolog dengan tujuan mengembangkan diri, meningkatkan kompetensi dan keterampilan, serta menambah wawasan.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang termasuk dalam Training Berstandar HIMPSI adalah berupa workshop atau seminar atau training yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota di bidang Psikologi.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:

- narasumber atau pemateri pada workshop/training/seminar harus memiliki pengalaman, reputasi, dan keahlian sesuai bidang materi yang disampaikan dalam training dan narasumber training wajib terdaftar dan sudah terdaftar pada database HIMPSI (jika belum terdaftar, tersedia proses pengajuan);
- training berstandar HIMPSI harus memiliki durasi efektif minimal 6 jam efektif (dapat diakumulasikan dari kegiatan berseri) di luar waktu istirahat, baik untuk pelaksanaan luring maupun daring;
- topik atau materi yang disampaikan harus terkait langsung dengan keterampilan Psikolog;
- training berstandar HIMPSI harus diselenggarakan oleh perangkat HIMPSI atau lembaga yang kredibel dan berbadan hukum jelas seperti universitas/fakultas, lembaga pemerintah, perusahaan, LSM, organisasi masyarakat dan yayasan;
- narasumber atau pemateri mendapatkan 1 kegiatan SKP yang sama dengan peserta.



b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Mengikuti Pelatihan/Workshop Berstandar HIMPUSI	<p>Bukti dokumen diunggah pada website SKP HIMPUSI melalui 2 mekanisme, yaitu:</p> <p>1) Oleh anggota, maka diperlukan unggah dokumen pada website SKP HIMPUSI sebagai berikut: <u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat training yang juga mencantumkan keterangan bobot materi dan durasi. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan atau; • Bukti lain yang relevan. <p>2) oleh penyelenggara training, maka bukti dokumen tidak perlu diunggah dan langsung muncul di portofolio pemohon untuk diajukan.</p>	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: nomor sertifikat, judul training, pemateri, tanggal pelaksanaan, tempat atau media pelaksanaan. Informasi dan bukti dokumen ini dilaporkan melalui mekanisme website HIMPUSI yang akan terkroscek kebenarannya.

II. 2. Program Pengembangan Kompetensi Anggota

A. Pengertian

Kegiatan pengembangan junior adalah rangkaian kegiatan pembinaan yang ditujukan kepada psikolog muda seperti mentoring, pemberian arahan dalam diskusi, memberi feedback, dan mengadakan program pengembangan. Adapun dasar dari kegiatan pengembangan junior ini antara lain:

- 1) Untuk *update* informasi dan keterampilan dalam keprofesian psikologi
- 2) Untuk mengembangkan diri di bidang psikologi
- 3) Untuk mengembangkan potensi sarjana psikologi atau psikolog yang lebih muda
- 4) Untuk regenerasi para profesional di bidang psikologi

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan kompetensi anggota yaitu:

1. Memberikan bimbingan atau mentoring pada psikolog muda
2. Kegiatan knowledge sharing atau case study

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP :

- aktivitas pengembangan anggota merupakan kegiatan resmi yang dilaksanakan oleh HIMPUSI Pusat, Himpsi Wilayah atau Asosiasi dan Ikatan HIMPUSI yang tercatat secara resmi pada HIMPUSI Pusat, Himpsi Wilayah atau Asosiasi dan Ikatan HIMPUSI;
- program berlangsung selama minimal 1 bulan.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menjadi Mentor untuk 1 Psikolog Baru	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan :</u> Surat Tugas</p> <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan atau; • Bukti lain yang relevan 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: tanggal, nama psikolog yang dibimbing, menuliskan tujuan mentoring atau pembinaan pengembangan anggota, tanggal kegiatan, durasi kegiatan dan list mentee yang mengikuti kegiatan mentoring.

II. 3. Pembinaan

A. Pengertian

Kegiatan Pembinaan merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menghasilkan Psikolog, sarjana Psikologi, sarjana yang profesional baik melalui proses pendidikan maupun melalui mentoring dalam praktik layanan profesi Psikologi.

B. Bentuk Kegiatan

Berikut kegiatan pembinaan dapat berupa jenis kegiatan berikut:

- 1) Mengajar pada program pendidikan profesi
- 2) Menjadi pembimbing PKPP (Praktik Kerja Profesi Psikologi)
- 3) Menguji ujian kompetensi PKPP
- 4) Membina Sarjana Psikologi atau Psikolog yang lebih muda yang ada di lingkungan kerjanya
- 5) Membina Sarjana dari berbagai disiplin ilmu tentang perspektif Psikologi

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

1) Mengajar pada program pendidikan profesi

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:

- mengajar pada program pendidikan profesi minimal 1 matakuliah dalam satu semester (maksimal dalam setahun terhitung dua kegiatan).

b. Indikator dan bukti dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Mengajar minimal satu matakuliah dalam satu semester	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; • Jadwal kuliah terverifikasi. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto aktivitas proses belajar/mengajar atau; • Berita Acara pengajaran atau; • Hasil nilai mahasiswa dengan tercantum nama psikolog yang menjadi pengajar. 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: nama mata kuliah dan waktu pelaksanaan.

2) Menjadi pembimbing praktik pada program pendidikan profesi

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:
- membimbing PKPP (Praktik Kerja Profesi Psikologi) minimal 1 mahasiswa dalam satu ranah praktik dan dalam satu semester
 - hanya dapat dilakukan pengajuan maksimal 2 kegiatan per tahun.
- b. Indikator dan bukti dokumen

Indikator	Bukti Dokumen Wajib	SKP
Membimbing minimal 1 mahasiswa dalam satu ranah praktik dalam satu semester	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai dosen pembimbing atau pembimbing lapangan. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Logbook bimbingan atau; • Hasil nilai mahasiswa dengan tercantum nama psikolog yang menjadi pembimbing. 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: bidang atau ranah yang dibimbing.

3) Menguji ujian kompetensi PKPP

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:
- menguji ujian PKPP, baik sebagai penguji internal maupun eksternal minimal 1 mahasiswa.
- b. Indikator dan bukti dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menguji kompetensi calon psikolog	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai penguji internal atau eksternal atau; • Surat Permohonan menguji atau; • Jadwal ujian yang terverifikasi. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto ujian • Berita Acara ujian yang juga berisi hasil penilaian 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: kasus dan kesimpulan dari masalah yang diuji.

4) Membina Sarjana Psikologi atau Psikolog yang lebih muda yang ada di lingkungan kerjanya

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP adalah:
- membina Sarjana Psikologi atau Psikolog yang lebih muda dengan waktu pembinaan minimal 1 bulan.
- b. Indikator dan Bukti Dokumen Penilaian

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Melakukan pendampingan pada sarjana psikologi atau psikolog	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai pembina atau; • Surat Penunjukkan resmi sebagai pembina. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan atau; 	1 Kegiatan



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

	<ul style="list-style-type: none"> • Logbook kegiatan pembinaan atau; • Laporan kegiatan pembinaan. 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: durasi pendampingan, topik yang dibahas per pertemuan bimbingan.

- 5) Membina Calon Sarjana atau Sarjana dari berbagai disiplin ilmu tentang keilmuan Psikologi
- Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP adalah:
 - membina Calon Sarjana atau Sarjana dari berbagai disiplin ilmu tentang perspektif Psikologi atau menjadi *coach*/mentor dengan waktu pembinaan minimal 1 bulan.

- Indikator dan Bukti Dokumen Penilaian

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Melakukan pendampingan tentang keilmuan psikologi	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas sebagai pembina atau; • Surat Penunjukkan resmi sebagai pembina. <u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan atau; • Logbook kegiatan pembinaan atau; • laporan kegiatan pembinaan. 	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: topik subyek psikologi yang menjadi pembahasan dalam pendampingan keilmuan.

II. 4. Belajar Mandiri

A. Pengertian

Belajar Mandiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh psikolog yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan kemampuannya melalui berbagai kegiatan belajar mandiri yang konstruktif.

B. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang termasuk dalam Belajar Mandiri adalah membaca buku-buku sumber referensi terpercaya yang terkait dengan kebutuhan wawasan dan keterampilan yang terkait dengan Layanan Jasa dan Praktek Psikologi

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP adalah:
 - Psikolog berdomisili/bekerja di suatu daerah atau di luar negeri yang mana pada tempat tersebut tidak ada penyelenggaraan Training Berstandar HIMPSI yang sesuai dengan bidang profesi yang ditempuh (dibuktikan dengan surat dari atasan atau surat pernyataan bermaterai);
 - Psikolog yang karena kondisi tertentu (misalnya sakit selama setahun) tidak melakukan kegiatan Pengembangan Kompetensi Psikologis lainnya (dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai);



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsti.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

- dalam 5 tahun, Psikolog hanya dapat mengajukan 2 kegiatan Belajar Mandiri (satu setiap tahunnya);
- buku harus berupa buku teks yang terkait dengan kemampuan sebagai Psikolog.

b. Indikator dan Bukti Dokumen Penilaian

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Melakukan kegiatan belajar mandiri	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Resume hasil pembelajaran (format akan ditetapkan kemudian) lengkap dengan hasil verifikasi plagiarisme dari resume yang dibuat</p> <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Catatan tertulis tangan point-point penting dari buku tersebut atau;• Bukti lain yang relevan	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Judul buku, topik yang dipelajari, tujuan pembelajaran.

III. RANAH 3 : PENGABDIAN KEPADA ORGANISASI dan MASYARAKAT

III. 1. Pengabdian Masyarakat

A. Pengertian

Pengabdian masyarakat merupakan segala bentuk aktifitas pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk melayani masyarakat melalui profesi dan/atau terapan psikologi.

B. Bentuk Kegiatan

Terbagi menjadi 2 katagori, yaitu:

- 1) Kegiatan pengelolaan pengabdian masyarakat dengan mendapatkan peran sebagai panitia (ketua satgas, seksi atau panitia bagian tertentu), pengurus organisasi terkait kebencanaan seperti KRESNA atau organisasi seperti LSM yang memiliki kegiatan pengabdian masyarakat atau peran lain dalam kegiatan sejenis
- 2) Melakukan kegiatan yang menjadi bagian dari suatu pengabdian masyarakat seperti menjadi narasumber, menjadi relawan, memberikan sesi konseling/konsultasi, dll.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

1) Kegiatan pengelolaan pengabdian masyarakat

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:

- menjadi panitia suatu kegiatan/program pengabdian masyarakat dengan durasi pelaksanaan minimal 1 hari;
- menjadi pengurus organisasi terkait kebencanaan seperti KRESNA atau organisasi/LSM yang memiliki kegiatan pengabdian masyarakat minimal 1 tahun secara berturut-turut;
- apabila masa tugas lebih dari 1 tahun maka setiap tahun dapat diajukan sebagai 1 kegiatan SKP.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Kegiatan pengelolaan pengabdian masyarakat	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan atau; • Surat Tugas. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan atau; • Bukti relevan yang menunjukkan sudah aktif menjalankan tugas 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Tanggal, lokasi, deskripsi kegiatan.

2) Kegiatan yang menjadi bagian dari suatu pengabdian masyarakat

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:

- menjadi narasumber dengan minimal untuk 2 jam sesi pemberian materi;
- memberikan sesi *trauma healing* atau sejenis minimal 1 jam;
- menjadi relawan, melakukan survey dan kegiatan sejenis dengan minimal 1 hari kegiatan;
- memberikan konsultasi dan/atau konseling minimal pada 2 subjek.



b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen Wajib	SKP
Melakukan kegiatan yang menjadi bagian dari dari suatu pengabdian masyarakat	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Tugas atau; • Surat Keterangan resmi atau; • Surat permohonan dari lembaga/organisasi atau; • Sertifikat atau; • Surat lain yang relevan. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto kegiatan atau; • Bukti relevan yang menunjukkan sudah aktif menjalankan tugas. 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Tanggal, lokasi, deskripsi kegiatan.

III. 2. Pengurus dan Tugas Organisasi

A. Pengertian

Menjadi pengurus pada salah satu perangkat HIMPUSI (Pengurus Pusat, Majelis Psikologi Pusat, Pengurus Wilayah, Majelis Psikologi Wilayah, Pengurus Asosiasi dan Ikatan baik di tingkat pusat dan wilayah) atau penugasan khusus dari perangkat HIMPUSI terkait dengan tugas organisasi yang sejalan dengan rencana kerja HIMPUSI.

B. Bentuk Kegiatan

Berikut adalah beberapa bentuk kegiatan yang termasuk ke dalam kegiatan organisasi yang dapat diikuti, yaitu:

- 1) Menjadi pengurus di perangkat organisasi HIMPUSI
- 2) Menjalankan tugas (berdasarkan surat tugas atau surat keputusan) dari perangkat HIMPUSI.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- 1) Menjadi pengurus di perangkat organisasi HIMPUSI
 - a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:
 - aktif dalam kepengurusan minimal 1 tahun secara berturut-turut;
 - jika masa tugas sebagai pengurus perangkat HIMPUSI selama 4 tahun maka setiap tahun dapat diajukan sebagai 1 kegiatan.



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsi.or.id

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menjadi pengurus di perangkat organisasi HIMPSI	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Kepengurusan. <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Foto saat rapat/kegiatan atau; • Bukti relevan yang menunjukkan sudah aktif menjalankan tugas fungsi kepengurusan. 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Posisi pada organisasi, periode kepengurusan, keterangan foto yang dilampirkan.

2) Menjalankan tugas (berdasarkan surat tugas atau surat keputusan) dari perangkat HIMPSI

a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:

- minimal 1 bulan penugasan dalam tim (seperti tim adhoc dan tim lainnya) dari perangkat HIMPSI.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menjalankan tugas (berdasarkan surat tugas) dari perangkat HIMPSI	<p><u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan :</u></p> <p>Surat Tugas/Keputusan</p> <p><u>Minimal 1 dokumen pendukung :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • foto saat rapat/kegiatan atau; • bukti relevan yang menunjukkan sudah menjalankan tugas 	1 kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Tanggal, lokasi, deskripsi kegiatan.

IV. RANAH 4 : DISEMINASI PENGETAHUAN PSIKOLOGI

A. Pengertian

Diseminasi Pengetahuan Psikologi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penyebaran pengetahuan di bidang Psikologi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola baik berupa gagasan maupun hasil riset dalam bentuk buku, artikel jurnal maupun artikel populer.

B. Bentuk Kegiatan

Berikut beberapa bentuk kegiatan yang termasuk dalam kegiatan Diseminasi Pengetahuan Psikologi:

- 1) Penulis Jurnal hasil riset psikologi
- 2) Penulis buku dengan tema Psikologi
- 3) Pengelola penerbitan buku/jurnal
- 4) Penulis buletin/artikel populer di Bulletin HIMPSI
- 5) Penulis buletin/artikel populer di media massa cetak nasional.

C. Kriteria, Indikator dan Bukti Dokumen

- a. Kriteria dasar untuk dapat memenuhi 1 kegiatan SKP:
 - karya dipublikasikan di ranah publikasi;
 - karya yang dipublikasikan merupakan karya sendiri dan bukan hasil menyadur.

b. Indikator dan Bukti Dokumen

1) Penulis Jurnal hasil riset psikologi

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menjadi penulis pertama atau penulis kedua dan seterusnya baik pada jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Jurnal Psikologi yang telah terpublikasi	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Judul, doi, nama jurnal, seri, tahun terbit, halaman

2) Penulis buku dengan tema Psikologi

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menulis buku dengan tema Psikologi, baik sendiri atau dengan penulis lain, atau	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Cover dan daftar isi buku tema Psikologi yang telah diterbitkan	1 Kegiatan
Menulis satu bab/chapter dalam sebuah buku bunga rampai dengan tema Psikologi, atau		
Menerjemahkan buku dengan tema Psikologi, baik sendiri atau dengan penulis lain		

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Judul, ISBN, tahun terbit, halaman



**Pengurus Pusat
HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA
(Indonesia Psychological Association)**

Office EightyEight @Kasablanka, Lantai 9, Unit A
Jl. Casablanka Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta 12870, Indonesia Telp: 021 39701924
Website : himpsi.or.id
Email : sekretariat.pp@himpsti.or.id

3) Pengelola penerbitan buku/jurnal

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menjadi editor dalam penerbitan buku dengan tema Psikologi , atau	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Halaman informasi tim editor pada penerbitan buku atau jurnal/ Halaman informasi tim mitra bestari pada penerbitan jurnal	1 Kegiatan
Menjadi editor dalam penerbitan jurnal ilmiah bereputasi, atau		
Menjadi mitra bestari pada jurnal ilmiah bereputasi		

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Tahun/periode penugasan, judul jurnal, ISBN, dll

4) Penulis buletin/artikel populer di bulletin HIMPSI

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menulis di buletin atau produk ilmiah terbitan HIMPSI	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Tulisan yang telah diterbitkan di bulletin atau produk ilmiah HIMPSI dan yang terafiliasi HIMPSI misalnya IUPS	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Judul, ISBN, tahun terbit, nama jurnal/buletin, dll

5) Penulis buletin/artikel populer di media massa cetak nasional

Indikator	Bukti Dokumen	SKP
Menulis artikel di media massa cetak nasional	<u>Minimal 1 dokumen yang wajib dilampirkan:</u> Tulisan yang telah diterbitkan di media massa nasional seperti kompas, tempo, dll.	1 Kegiatan

Informasi yang harus dilengkapi pada saat pengajuan: Judul, tanggal tahun terbit, nama media massa, dll